

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama pengambilan data sampai analisis hasil QoS pada masing-masing *provider* LTE (Telkomsel, Indosat, XL, Tri dan Smartfren) dengan menggunakan metode *packet sniffing* dan metode *drive test*, maka dapat disimpulkan :

1. Hasil pengukuran QoS menggunakan metode *packet sniffing* melalui *Software* Colasoft Capsa 11 dan Axance Net Tools 5.0.1 serta melalui *software* Speedtest by ookla dan Speed Test Tools. menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda.
2. *Throughput* paling besar ditunjukkan oleh *provider* Indosat dengan sedangkan paling kecil ditunjukkan oleh *provider* XL.
3. *Packet loss* menunjukkan semua *provider* memiliki nilai yang sama yaitu 0%.
4. *Delay* dan *jitter* paling besar ditunjukkan oleh *provider* Tri sedangkan paling kecil ditunjukkan oleh *provider* Indosat.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat dilihat bahwa *provider* Indosat memiliki kualitas akses internet yang paling baik dari *provider* lainnya (Telkomsel, XL, Tri dan Smartfren) berdasarkan pada metode *packet sniffing* melalui *Software* Colasoft Capsa 11 dan Axance Net Tools 5.0.1 serta melalui *software* Speedtest by ookla dan Speed Test Tools menunjukkan nilai parameter *throughput*, *packet loss*, *delay*, dan *jitter* dengan nilai indeks 3,25 dan persentase 81,25% pada kategori memuaskan untuk waktu sibuk dan waktu non sibuk.

5.2 Saran

Adapun saran yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Diharapkan dapat dikembangkan dengan menambahkan parameter uji QoS yang lain seperti *Mean Opinion Source* (MOS).
2. Diharapkan dapat menambahkan layanan uji dan *software* pengukuran yang digunakan.
3. Untuk pengujian ini dibutuhkan koneksi internet yang lebih stabil agar didapatkan hasil yang maksimal.